

Analisis Strategi Pencegahan Tindak Pidana Korupsi

Ahmad Faiz Fadholi¹, Ica Riana², Farissa Amalia³, Aulia Utami Putri⁴, Lisa Mandasari⁵

⁵ Universitas Sriwijaya

E-mail: auliautami@fisip.unsri.ac.id lisamandasari@unsri.ac.id icariana736@gmail.com faizmili1706@gmail.com amel74261@gmail.com

KEYWORDS

Corruption
Bibliometric Analysis
Citation Index
Google Scholar
Public Participation

Kata Kunci

Korupsi
Analisis Bibliometrik
Indeks Sitasi
Google Scholar
Partisipasi Publik

ABSTRACT

This study analyzes corruption prevention strategies in Indonesia based on bibliometric data. Using data sourced from Google Scholar between 2013 and 2024, this study evaluates keyword trends, citation metrics, and author networks to understand the academic landscape related to anti-corruption strategies. The analysis was conducted through citation indicators such as h-index, g-index, and the strength of the author collaboration network. The results show that the topic of corruption prevention is still consistently discussed, with terms such as "corruption," "crime," "prevention," and "eradication" dominating the literature. This bibliometric study reveals that although the role of society and institutions such as the KPK is often highlighted, a more integrated and evidence-based approach is still urgently needed. This research contributes to mapping intellectual developments as well as identifying gaps in the literature to strengthen corruption prevention efforts.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi pencegahan tindak pidana korupsi di Indonesia berdasarkan data bibliometrik. Dengan menggunakan data yang bersumber dari Google Scholar antara tahun 2013 hingga 2024, penelitian ini mengevaluasi tren kata kunci, metrik sitasi, dan jaringan penulis untuk memahami lanskap akademik terkait strategi antikorupsi. Analisis dilakukan melalui indikator kutipan seperti h-index, g-index, dan kekuatan jaringan kolaborasi penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik pencegahan korupsi masih konsisten dibahas, dengan istilah seperti "korupsi," "pidana," "pencegahan," dan "pemberantasan" mendominasi literatur. Studi bibliometrik ini mengungkapkan bahwa meskipun peran masyarakat dan institusi seperti KPK sering disorot, pendekatan yang lebih terintegrasi dan berbasis bukti masih sangat dibutuhkan. Penelitian ini berkontribusi dalam pemetaan perkembangan intelektual serta mengidentifikasi celah dalam literatur untuk memperkuat upaya pencegahan korupsi.

1. Pendahuluan

Korupsi merupakan salah satu permasalahan krusial yang terus membelenggu sistem pemerintahan di Indonesia. Meskipun berbagai regulasi dan lembaga seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah dibentuk, tindak pidana korupsi tetap terjadi secara masif dan terstruktur. Pencegahan korupsi tidak hanya menjadi tanggung jawab aparat penegak hukum, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat dan seluruh komponen bangsa (Iskandar 2022). Berbagai strategi telah diimplementasikan, baik melalui pendekatan struktural maupun kultural.

Melalui perkembangan teknologi informasi dan keterbukaan akses terhadap literatur ilmiah, pendekatan bibliometrik menjadi salah satu metode yang relevan dalam menganalisis bagaimana strategi pencegahan korupsi dikaji secara akademik (Rahmawati, dkk). Dengan memanfaatkan database Google Scholar selama kurun waktu 2013 hingga 2024, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren utama, penulis berpengaruh, serta kata kunci yang sering muncul dalam kajian akademik terkait pencegahan korupsi.

Berdasarkan hasil matrik data yang dianalisis, ditemukan bahwa istilah "korupsi," "tindak pidana," "pencegahan," dan "pemberantasan" merupakan kata-kata yang paling dominan. Selain itu, sejumlah artikel dengan kutipan tinggi menunjukkan adanya perhatian akademik yang besar terhadap isu ini. Melalui pemetaan jaringan kolaborasi penulis dan distribusi kata kunci, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi dalam memperkuat fondasi pengetahuan akademik serta menjadi acuan dalam merumuskan strategi pencegahan korupsi yang lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk meninjau literatur yang berkaitan dengan upaya pencegahan korupsi di Indonesia. Metode bibliometrik merupakan salah satu teknik yang umum dipakai dalam mengkaji dan menganalisis kumpulan data ilmiah dalam jumlah besar. Tujuannya adalah untuk memetakan perkembangan pengetahuan dalam suatu bidang, melihat keterhubungan antar publikasi ilmiah, serta memberikan arah bagi penelitian selanjutnya.

Sebagaimana dijelaskan oleh Muhaemin Sidiq (2019), analisis bibliometrik dapat dilakukan dengan mengikuti panduan sederhana yang telah tersedia. Dalam praktiknya, bibliometrik juga sering disebut sebagai scientometrics, yakni bagian dari metode evaluasi ilmiah yang menganalisis berbagai hasil karya tulis dari para peneliti. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi tren penelitian terkait pencegahan korupsi di Indonesia. Penelaahan dilakukan terhadap artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan di Google Scholar dalam kurun waktu 2013 hingga 2023, dengan fokus pada penulis utama, kolaborator, institusi, serta artikel yang paling banyak dikutip menggunakan kata kunci “pencegahan korupsi”. Sebagai alat bantu visualisasi digunakan perangkat lunak VOSviewer. Aplikasi ini berfungsi untuk membangun dan menampilkan peta berbasis data jaringan, memungkinkan visualisasi hubungan antar unsur yang diteliti. VOSviewer dapat menangani ribuan data sekaligus bahkan hingga sepuluh ribu entri, sehingga sangat mendukung analisis yang komprehensif dan interaktif.

3. Hasil dan pembahasan

Proses analisis data dalam studi ini memanfaatkan Google Scholar sebagai sumber utama, dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer dan Publish or Perish (PoP) untuk menelusuri serta mengidentifikasi kata kunci yang paling sering digunakan. Jumlah kata kunci yang dianalisis disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dalam tahap pengumpulan dan pengolahan data. VOSviewer digunakan sebagai alat visualisasi yang mampu menyajikan peta bibliometrik dalam tiga bentuk tampilan, yaitu visualisasi jaringan overlay dan visualisasi kepadatan, yang memudahkan pemetaan hubungan antar elemen dalam literatur.

Pada awalnya, diperoleh 200 artikel dari hasil pencarian di Google Scholar. Namun setelah melalui proses seleksi dan penyempurnaan data, hanya 184 artikelyang dinilai relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Jumlah total sitasi dari artikel awal mencapai 563, dengan rata-rata 46,92 sitasi per tahun. Setelah penyaringan dilakukan untuk meningkatkan akurasi, total sitasi berkurang menjadi 490, dengan rata-rata 40,83 sitasi per tahun. Perbandingan antara data awal dan data akhir hasil penyempurnaan ditampilkan secara rinci pada Tabel 1.

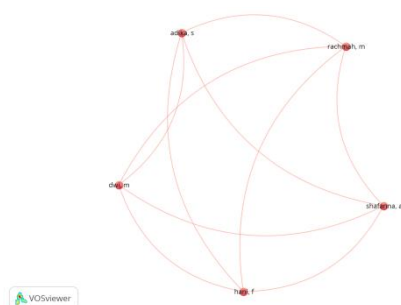
Data Matrik	Pencarian Awal	Pencarian Perbaikan
Sumber	Tindak pencegahan korupsi	Tindak pencegahan korupsi
Tahun terbit	2013-2024	2013-2024
Dokumen	20	184
Kutipan	563	490
Kutipan/tahun	46.92	40.83
Kutipan/kertas	2.84	2.66
Penulis/makalah	152.30	141.97
h_index	10	9
g_index	19	19
hl_norm	10	9
hl_tahunan	0.83	0.75

Table 1 hasil perbandingan pencarian awal dan pencarian terbuka

kontribusi utama dengan menelusuri 200 artikel yang memuat kata kunci “tindak pencegahan korupsi”, di mana pemilihan dilakukan berdasarkan jumlah kutipan tertinggi. Dari keseluruhan artikel tersebut, kemudian diseleksi 5 artikel teratas dengan jumlah kutipan paling signifikan. Informasi detail mengenai kelima artikel tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

No	Tahun penerbit	Pengarang	Judul	jurnal	Jumlah kutipan	penerbit
1	2024	Nathanael Kenneth	Maraknya Kasus Korupsi di Indonesia Tahun ke Tahun	JLEB: Journal of Law Education and Business	220	JLEB: Journal of Law Education and Business
2	2019	M Bunga, MD Maroa, A Arief, H Djanggih	Urgensi peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi	Law Reform	203	ejournal.undip.ac.id
3	2015	M Hartana	Efektivitas Penerapan E-	Jurnal Perhimpunan	203	academia.edu

			Government dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan Pemerintahan Daerah	Mahasiswa Hukum Indonesia		
4	2018	Y Kadir, RM Moonti	Pencegahan korupsi dalam pengelolaan dana desa	Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan	200	jurnalius.ac.id
5	2017	Arizon Mega Jaya	Implementasi Perampasan Harta Kekayaan Pelaku Tindak Pidana Korupsi	Cepalo	3,63	Jurnal FH UNILA



Gambar 2 Jaringan Author Berdasarkan Data Google Scholeer

Tabel 3 menunjukkan jumlah total link antar penulis, yang merepresentasikan kekuatan hubungan kolaboratif antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa M Bunga, MD Maroa, A Arief, dan H Djanggih merupakan penulis yang paling produktif, masing-masing telah menerbitkan lima dokumen. Jika ditinjau dari total kekuatan hubungan kolaboratif dalam Tabel 3 dan Gambar 2, keempat penulis tersebut juga memiliki tingkat keterhubungan yang sama, yakni masing-masing mencatatkan 5 poin dalam jaringan kolaborasi penulisan.

N0	Author	Documents	Total link strength
1	M Bunga, MD Maroa, A Arief, H Djanggih	5	678
2	Arizon Mega Jaya	1	136
3	Nathanael Kenneth	1	105
4	M Hartana	1	105

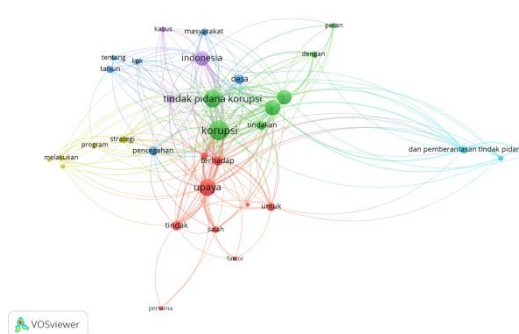
5	Y Kadir, RM Moonti	1	66
---	--------------------	---	----

Table 3 Penulis Dan Jumlah Links

Berdasarkan jumlah publikasi artikel ilmiah yang tercantum dalam Tabel 3, M Bunga tercatat sebagai penulis dengan jumlah penerbitan tertinggi. Artikel-artikel yang diterbitkannya juga menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan berbagai kata kunci yang relevan. Jika merujuk pada Tabel 4, terdapat lima kata kunci yang paling sering muncul, yaitu korupsi, pencegahan korupsi, kasus, pidana, kpk, masyarakat, pemberantasan tindak korupsi Hal ini mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut mendominasi pembahasan dalam literatur yang dianalisis.

Terms	Occurrences	Relevance
Korupsi	61	0.10
Tindak pidana	46	0.15
Pencegahan korupsi	33	0.11
pidana	15	0.33
Kasus	14	0.15
Pembrantasan tindak korupsi	11	2.54
Masyarakat	6	4.51
Kpk	5	0.84

Table 4. Kata Yang Sering Muncul



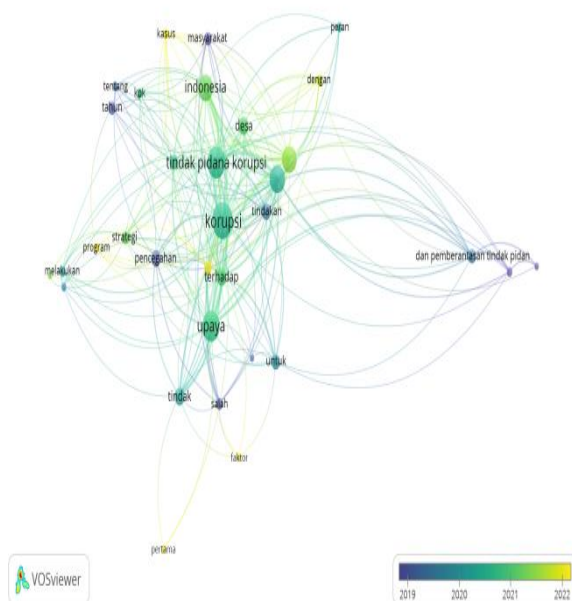
Gambar 3 menyajikan hasil pemetaan menggunakan VOSviewer berdasarkan kata kunci yang dianalisis. Visualisasi dalam bentuk grafik jaringan tersebut mengidentifikasi tiga kluster utama, yang masing-masing dibedakan melalui warna: merah, hijau, dan biru. Pembentukan kluster ini didasarkan pada perhitungan otomatis dari VOSviewer, dengan ambang batas minimum kemunculan kata kunci ditetapkan sebanyak tiga kali. Rincian kata kunci yang tergolong

dalam masing-masing kluster dapat dilihat secara lebih lengkap pada Tabel 5.

No	Gugus	Elemen
1	Pertama Gugus (hijau)	Tindak pidana (46), korupsi (61), pencegahan korupsi
2	Pertama Gugus (ungu)	Kasus (14), pidana(15)
3	Pertama Gugus (biru)	Kpk(5), masyarakat(6), pemberantasan tindak korupsi (11)

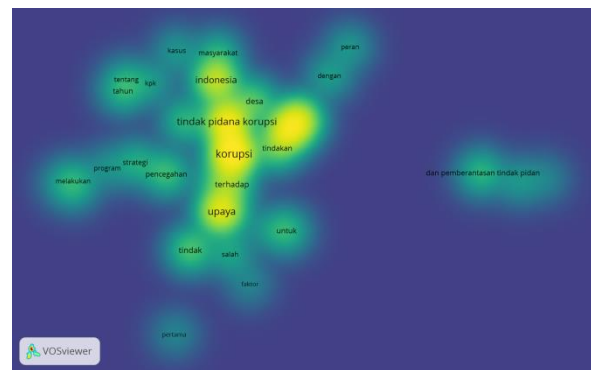
Tabel 5. Kata Kunci Yang Mewakili Tiap Cluster

Masing-masing kluster dalam pemetaan memiliki kata kunci utama yang mempresentasikan fokus topik tertentu. Kluster pertama didominasi oleh kata kunci “korupsi”, “tindak pidana”, dan “pencegahan korupsi” yang menunjukkan fokus pada aspek hukum dan pencegahan korupsi. Kluster kedua berpusat pada kata kunci “kasus” dan “pidana” yang menandakan konsentrasi pada aspek peristiwa hukum dan proses pidana. Sementara itu, kluster ketiga menonjolkan kata kunci “KPK”, “masyarakat”, dan “pemberantasan tindak korupsi” yang menggambarkan keterlibatan institusi dan partisipasi publik dalam upaya pemberantasan korupsi.



Gambar 4. Overlay Visualization berdasar Database Google Scholar

Hasil analisis Visualisasi Kepadatan menggunakan VOSviewer (lihat Gambar 5) menampilkan variasi warna yang mencerminkan tingkat kemunculan dan relevansi kata kunci. Warna kuning cerah dan huruf kapital besar menandakan bahwa kata kunci tersebut memiliki tingkat kepentingan tinggi dan sering muncul dalam publikasi terbaru. Contohnya, kata tindakan korupsi tampil mencolok karena merupakan salah satu kata kunci utama. Sementara itu, meskipun kata kpk secara visual mendekati warna biru, namun tetap diberi sorotan kuning karena telah mulai sering dibahas dalam literatur terkini.



Gambar 5. Density Visualization berdasar Database Google Scholar

4. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren dan kontribusi ilmiah terkait tindak pencegahan korupsi di Indonesia selama periode 2015 hingga 2024. Dengan memanfaatkan database Google Scholar, sebanyak 200 artikel berhasil dikumpulkan dan setelah proses penyaringan diperoleh 184 artikel relevan yang dianalisis lebih lanjut menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Publish or Perish (PoP). Analisis ini mencakup identifikasi penulis paling produktif, kata kunci utama, serta kekuatan hubungan antarpengarang. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa peneliti seperti M Bunga, MD Maroa, A Arief, dan H Djanggih merupakan kontributor utama dengan jumlah publikasi dan tingkat kolaborasi yang tinggi. Dari sisi topik, kata kunci dominan yang sering muncul meliputi KPK, tindak pencegahan, dan peran masyarakat, yang menunjukkan bahwa fokus utama penelitian selama satu dekade terakhir berkisar pada lembaga antikorupsi, strategi pencegahan, serta keterlibatan publik dalam pemberantasan korupsi.

Visualisasi kepadatan memperlihatkan bahwa beberapa kata kunci seperti KPK dan peran masyarakat tampak mencolok dalam literatur terkini, menandakan peningkatan perhatian terhadap isu-isu tersebut.

Sementara itu, kata-kata seperti adoption, advertising, dan internet tampak kurang muncul, yang mengindikasikan bahwa aspek teknologi atau pendekatan berbasis media belum banyak dibahas dalam konteks pencegahan korupsi selama lima tahun terakhir. Secara keseluruhan, analisis ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai arah dan perkembangan penelitian akademik terkait pencegahan korupsi di Indonesia. Temuan ini dapat menjadi pijakan penting untuk mendorong kolaborasi ilmiah, menggali celah penelitian yang belum tergarap, serta memperkuat fokus kajian terhadap peran strategis KPK, efektivitas tindakan pencegahan, dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung agenda pemberantasan korupsi.

5. Daftar Pustaka

Journal article

- Nathanael, K. (2024). Maraknya kasus korupsi di Indonesia tahun ke tahun. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 220. *JLEB: Journal of Law Education and Business*.
- Bunga, M., Marco, M. D., Arief, A., & Djanegih, H. (2019). Urgensi peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi. *Law Reform*, 203. ejournal.undip.ac.id.
- Mastalia, A. (2008). Kedudukan Pidana Mati Sebagai Sanksi Dalam Pidana Korupsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 14.
- Kadir, Y., & Moonti, R. M. (2018). Pencegahan korupsi dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal IUS: Kajian Hukum dan Keadilan*, 200. jurnal.ius.ac.id.
- Mega Jaya, A. (2017). Implementasi perampasan harta kekayaan pelaku tindak pidana korupsi. *Cepalo*, 3.63. *Jurnal FH UNILA*.

Journal article with DOI

- Kaco, R., Rasyid, S., & Darmawati, D. (2023). Tren Dominan Dalam Penelitian Accounting Conservatism: Analisis Bibliometrik. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 137. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i2.6772>
- M, F., & Kandar, I. (2022). Praktik Tindak Pidana Korupsi Dalam Peradilan Indonesia Dan Upaya Pencegahan Korupsi Oleh Penegak Hukum Di Indonesia. *Khazanah Multidisiplin*, 3(1), 64–81. <https://doi.org/10.15575/kl.v3i1.17170>

- Michael Devangga Hardjono Halim, & Markus Suryo Utomo. (2023). Strategi Kebijakan Dalam Meminimalisir Perilaku Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 166–178. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.162>

- Rasul, S. (2012). Penerapan Good Governance di Indonesia dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 21(3), 538. <https://doi.org/10.22146/jmh.16276>

- Sumantri, I. (2023). Transparansi Dalam Pemerintahan: Tinjauan Kegagalan Pencegahan Korupsi Di Indonesia. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 97–109. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.110>